



# HERE COMES THE LIFE AT THE GIRIPURWA

YEAR  
**2023**



**DIVA ABRILIA ANJANI | NURUL AMALIAH |  
MUHAMAD NUR HALIM MUNAWIR | HARIS AL FARIZI |  
ANDHIKA KURNIAWAN | LUSIANA | A'AN ARISKA | MIFTAHUL JANNAH**

@kkn.giripurwa2023



Penulis : A'an Ariska, Andhika Kurniawan, Diva Abrilia  
Anjani, Haris Al Farizi, Lusiana, Miftahul Jannah,  
Muhamad Nur Halim Munawir, Nurul Amaliah.

Desain Cover : Nurul Amaliah

Editor : Nurul Amaliah





**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

**KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga kita dapat menyelesaikan Chapter Book Here Comes The Life At The Giripurwa. Buku ini berkisah tentang kegiatan mahasiswa semester 7 yang melaksanakan KKN di sebuah desa yang asri yaitu Desa Giripurwa, yang terletak di kecamatan Penajam, Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur. Sholawat Serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta Keluarga dan para sahabatnya, semoga kita mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, aamiin.

Tujuan dari pembuatan Chapter Book ini adalah sebagai laporan akhir kelompok, menambah pengetahuan bagi para pembaca, dan memberikan gambaran dan kondisi terkini yang terlaksana di Desa. Semoga buku ini bermanfaat dan bisa menjadi bahan evaluasi dan tolak ukur untuk buku yang lainnya, khususnya bagi penyelenggaraan KKN di masa yang akan datang. Atas kerjasama semua pihak kami ucapkan terima kasih dan yang paling utama kepada kelompok kami sehingga dapat menyelesaikan program yang telah kami lalui selama 45 hari di Desa Giripurwa ini dan yang selalu bersemangat atas partisipasi terhadap semua program kerja yang direncanakan.

Penajam, 23 Agustus 2023

Tim Penulis



**CHAPTER I**  
**KISAH SAYA KKN DI DESA GIRIPURWA DARI AWAL HINGGA**  
**AKHIR**

*“Pada bagian ini, penulis menceritakan tentang seluruh kisah KKN yang penulis alami, dari awal hingga akhir”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

Andhika Kurniawan (Penajam-Giripurwa)

**KISAH SAYA KKN DI DESA GIRIPURWA DARI AWAL HINGGA  
AKHIR**

Ini adalah sepotong kisah Saya selama KKN, Saya pernah dengar bahwa Book Chapter itu mirip seperti Diary (Buku Harian), namun ada beberapa ketentuan nya, ya masalahnya Saya tidak pernah menulis di buku harian, jadi jika ada yang aneh atau typo dari tulisan ini Saya minta maaf, hehe.

Selasa 11 Juli 2023, Acara Pembekalan Teknis KKN Reguler dan Mandiri Gel. II UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Waktu itu seluruh mahasiswa UIN angkatan 2020 berkumpul dalam 1 gedung, jadi sudah pasti sangat ramai. Terjadi banyak hal, dan tentunya ada banyak materi yang disampaikan. Tidak banyak yang bisa Saya ingat mengenai materi semua materi itu (seperti Saya seperti biasanya), ada beberapa faktor, salah satunya Kami sekelompok melaksanakan diskusi dadakan di lantai 2 gedung saat penyampaian materi Book Chapter, alhasil Saya tidak terlalu bisa memperhatikan materi Book Chapter tersebut, wkwk. Tapi yah

disisi lain diskusi ini juga terbilang cukup penting untuk dilaksanakan, karena membahas banyak hal. Tidak hanya ngumpulnya yang dadakan, pas fotonya pun dadakan bermodalkan latar gorden gedung. Foto ini untuk kebutuhan postingan Instagram.

Rabu, 12 Juli 2023. (09.30 - 10.40) Berkumpul bersama kelompok KKN (ngantar barang, angkut di mobil pribadi). Barang-barang Saya yang banyak itu (bahkan belum seluruhnya, wkwk) dibawa oleh Ketua Haris menggunakan mobil yang dikendarainya (Dia memang pria yang baik dan dewasa), yang berangkat ke lokasi hari itu hanya 4 orang sebagai perwakilan, Sementara Saya tidak ikut.

Kamis, 13 Juli 2023. (10.30 - 15.00) Perjalanan UINSI Samarinda - Pelabuhan Kariangau. Saya di jemput Diva dari kampus UIN menuju entah kosan siapa itu, Saya lupa hehe, kemudian semua anggota berkumpul dan berangkat bersama-sama menuju pulabuhan, motor ada 4 dengan 8 orang anggota (sungguh pas-pasan sekali, wkwk), Saya dibonceng Ketua Haris. Kami melalui perjalan yang sangat jauh dan melelahkan. Entah mengapa terlintas di benak Saya “Inilah tanah Kalimantan yang luas” selama perjalanan, Saya tidak pernah menyangka bahwa Saya akan benar-benar menjalani KKN, seumur hidup baru kali ini Saya melalui perjalanan sejauh ini. Tidak lupa Saya juga memfoto perjalanan Saya dan mengirimkannya kepada Ibu Saya lewat WA. (15.00 - 15.45) Perjalanan kapal Ferry - Pelabuhan Ferry Penajam Paser Utara. Saya belum pernah naik kapal yang seperti ini sebelumnya, KKN benar-benar menjadi pemicu sampai Saya bisa naik kapal ini. Angin bertiup lumayan kencang, membuat Saya cukup kedinginan, ya tapi pada akhirnya sampai juga di pelabuhan

sebrang. (15.45 - 18.20) Perjalanan dari pelabuhan Ferry ke lokasi. Setelah Sampai pelabuhan sebrang Kami pun melanjutkan perjalanan sampai lokasi posko Kami. Membeli beberapa benda di perjalanan yang pastinya akan dibutuhkan di posko nantinya. Saya dan Haris sempat nyasar ke Kecamatan sebelah (diluar nalar Coy), entah Google Maps nya yang bermasalah atau Kami nya yang salah baca Maps (Sangat realistis). (18.20 - 20.00) Bersih-bersih posko tempat tinggal. Akhirnya Kami sampai juga di Posko, bokong Saya udah sakit banget, dan kami semua sangat kelelahan, tapi posko harus segera dipasang lampu dan dibersihkan agar bisa di tempati. Jujur Saya sangat berusaha sekuat tenaga agar bisa beradaptasi dengan lingkungan baru ini, agar bisa survive untuk 42 hari kedepan.

Jum'at, 14 Juli 2023. (07.30 - 10.00) Bersih-bersih lingkungan posko. Kerja bakti pertama di desa ini, baru di sekitar lingkungan posko sih, tapi setidaknya ada usaha yang besar, Saya waktu itu belum pegang keresek, jadi Saya cari keresek dulu, udah dapat kereseknya, bukan keresek merah besar, tapi keresek putih, tapi setidaknya bisa digunakan. Kami bekerja sama, Saya memunguti sampah dan mencabut rumput liar yang tumbuh subur di halaman posko. Saya di hajar habis-habisan sama nyamuk di sekitar posko saat itu, mau beli obat nyamuk tapi gak tahu mau beli di mana, piring kertas telur masih penuh dengan telur, Saya sempat kehabisan akal, tapi muncul ide di benak Saya saat Saya melihat daun pohon kelapa Sawit yang sudah mongering, Saya pun ambil daun tersebut lumayan banyak, Saya ikat menjadi satu lalu Saya bakar, untuk membuat asap pelindung untuk terhindar dari serangan nyamuk, dan hasilnya Worth it. (11.00) (mereka ke posko kami) Bincang-bincang santai dengan kelompok KKN

UNMUL. Kami membahas banyak hal, salah satunya tentang sistem pengerjaan Proker antara kelompok kami dan kelompok mereka. Mereka jumlahnya lebih banyak dari Kami, dan mereka semua satu lokal/kelas, berbeda dengan kami. (20.00) (kami ke tempat mereka) Bincang-bincang santai dengan kelompok KKN UNMUL (part 2). Sama aja sih ini, paling cuma beda tempat dan jam, dan beberapa pengembangan pembahasan lainnya. Dan ternyata mereka juga punya satu pria introvert sama seperti Saya (jujur sebenarnya Saya masih belum tahu Saya tergolong yang mana).

Sabtu, 15 Juli 2023. (09.00 - 11.40) Kunjungan ke Rumah Kepala Desa (bahas proker desa, makan2 landak rica-rica). Membahas banyak hal, diantaranya permasalahan sampah, luas wilayah Desa Giripurwa, sejarah dilantiknya Pak Kades dan masih banyak lagi. Dan juga bertemu kelompok unmul lagi di sana. Pak Kades juga suka Cocacola. (17.00 - 17.30) Kunjungan ke Rumah Ibu RT 001 (bahas mengenai proker RT, kendala yang dihadapi oleh RT terkait; masalah sampah). Di rumah Bu RT Saya melihat banyak bawang merah, Saya kira asal bawang tersebut dari Jawa, namun ternyata dari Sulawesi. (19.00 - 22.00) Keluar (makan nasgor di warung setempat dan ke pasar malam setempat), mencari bahan pangan untuk di posko. Ternyata di Desa ini ada pasar malamnya, sangat ramai, Saya makan Mi goreng kalau gak salah, Saya juga beli air Aqua botol besar untuk persediaan pribadi di posko. Ada sedikit kasus, botol Aqua itu Saya bawa ke dalam super market, harusnya jangan, nanti di kira Saya beli Aqua itu di Super market tersebut, setelah Saya coba jelaskan ke kasirnya Alhamdulillah Saya boleh bawa Air Aqua tersebut keluar Super market.

Minggu, 16 Juli 2023. Free day (istirahat, masak<sup>2</sup>). Saya lupa ini ngapain aja, mereka lagi masak apa juga Saya udah lupa. Biasanya sih Saya menghibur diri dengan nonton You Tube. Sepertinya juga belum ada kegiatan mengajar Al-Qur'an. Dan juga belum ada kegiatan mengajar di TK.

Senin, 17 Juli 2023. (09.00 - 09.45) Kunjungan ke Kantor Desa Giripurwa (Ibu Dwi bagian KESRA; Pak Juri bagian Sosial&Keagamaan; Ibu SEKDES). Membahas banyak hal waktu itu, tentunya terfokus pada Proker Kami. (10.00 - 11.30) Kunjungan ke SDN 024 Penajam (silaturahmi bersama Ibu KepSek, Ibu Sri Supriyadi). Membahas banyak hal juga (yang ini gak banyak-banyak amat sih), memperkenalkan diri dan menjelaskan proker kami. Tak lupa juga permasalahan Sampah. (15.50 - 16.45) Kunjungan ke TPA/TPQ Al-Muhajirin Desa Giripurwa (bincang-bincang mengenai proker mengajar Al-Qur'an dengan salah satu pengurus TPA/TPQ). Kami baru mengetahui bahwa TPA/TPQ ini memiliki jumlah murid yang cukup banyak, kurang lebih 100 murid.

Selasa, 18 Juli 2023. (10.00 - 11.15) Kunjungan dengan Kepala Dusun 1 dan Perangkat Desa. Yang ini sama aja sepertinya, sama seperti kemarin, hanya beda tokoh. Memperkenalkan diri dan menjelaskan mengenai proker Kami. (19.45 - 21.30) Dzikir bersama, memperingati hari besar Islam; Tahun Baru Islam (1 Syuro') di rumah salah satu staff Perangkat Desa (mas Fadhil). Yang ini Saya tidak ikut, karena sedang tidak enak badan. (21.30 - 23.45) Kunjungan ke posko UNMUL (main UNO wkwk). Yang ini Saya terpaksa ikut, karena kalau di pikir-pikir Saya sendirian di posko dan hari sudah malam, yang ada auranya seperti uji nyali (Sangat realmistis). Jadi Saya di jemput Halim pakai motor untuk

ikut ke poskonya Unmul. Itu pun Saya gak ikutan main apa-apa, Saya cuma dolap-dolop.

Rabu, 19 Juli 2023. Kayaknya Saya lupa deh. Beneran lupa ini mah. Tapi sepertinya ini masih belum mulai proses mengajar Al-Qur'an nya. Dan juga belum ada kegiatan mengajar di TK.

Kamis, 20 Juli 2023. (16.30 - 17.15) Musyawarah bersama pengurus TKA/TPA Al-Muhajirin. Kalau yang ini musyawarah yang lebih besar, karena dihadiri oleh para pengajar yang lebih banyak dan dengan di hadiri pula dengan para murid yang lebih banyak pula. Seperti biasa Kami memperkenalkan diri dan menjelaskan Proker Kami. Ini menjadi awal mula Kami mulai mengajar di TPA/TPQ ini.

Jum'at, 21 Juli 2023. (08.30 - 11.00) Menghadiri undangan musyawarah desa dalam rangka pembentukan Panitia Pemilihan Kepala Desa (PILKADES). Banyak hal yang terjadi di momen ini, tapi sepertinya Saya saat itu tidak melakukan banyak hal (sama seperti biasanya). Tapi tentunya Saya melakukan hal-hal yang dapat Saya bantu. Tiba-tiba hujan turun dengan derasnya (kalau gak salah), Saya kira jemuran di Posko belum di amankan, ternyata sudah di amankan, ada sebuah Meme yang cocok digunakan dalam kondisi ini, yaitu "Kerja bagus". Ada beberapa persoalan yang dibahas, diantaranya mengenai taman Desa dan bangunan penyimpanan Gamelan.

Sabtu, 22 Juli 2023. Kayaknya Saya lupa deh. Kalau gak salah hari itu baju custom lengan panjang berwarna merah agak maron pesanan Kami sudah datang. Dan sudah mulai mengajar mengaji di TPA. Namun belum mengajar di TK.

Minggu, 23 Juli 2023. (08.00 - 10.00) Bersih-bersih lingkungan RT. 003 dan RT. 001 bersama KKN UNMUL. Momen pakai baju yang Kami pesan untuk perta makalnya, dipakai saat bersih bersih ini. Seperti biasa Saya hanya bisa bantu apa yang Saya bisa bantu, bawa keresek merah dan memunguti sampah yang berceceran di berbagai tempat. Snack nya roti gepeng dan air minum dalam kemasan gelas plastik (seperti biasa). (10.00 - 11.00) Kunjungan ke kebun DEMLOT BABINSA Petung bersama KKN UNMUL (makan kates). Kebunnya indah dan sangat terawat, subur dan makmur, ada tanaman Pepaya dan Pare (kebetulan Saya tidak bisa makan dua-duanya), tapi setidaknya ada pemandangan indah yang bisa Saya nikmati. (11.00 - 15.00) Makan-makan (dan masak-masak) di rumah Bhabinkamtibmas. Ya, Saya ikut ke sana dan makan di sana. O iya, di sana juga ada Mushola. (20.30 - 22.15) Rapat pembentukan panitia HUT RI bersama RT. 05, 07, 08, 10. (Dusun 2). Saya ikut yang ini, dan membahas banyak hal, terutama mengenai lomba-lomba tujubelasan, dan kepanitiaan setiap RT yang terlibat. O iya Saya juga bari tahu ada mollen isi ubi kuning, karena biasanya kan isinya pisang, keju, nanas, cokelat, kacang hijau dan ketan.

Senin, 24 Juli 2023. (09.00 - 09.20) Musyawarah bersama Kepala Sekolah TK Wiyata Parwa. Musyawarah di laksanakan di pandopo kantor desa, dan membahas banyak hal, Kami memperkenalkan diri dan menjelaskan mengenai Proker Kami, kemudian Ibunya pun juga menjelaskan mengenai serba-serbi TK tersebut, dan ini merupakan awal untuk mengajar di TK tersebut, Kami semua ikut membantu, namun lebih cenderung dilaksanakan oleh Riska, karena ini merepakan bidang nya Dia. (09.30 - 10.00) Kunjungan ke SMP 26 PPU. Membahas banyak hal,

Kami memperkenalkan diri dan menjelaskan tentang Proker Kami, kemudian menjelaskan mengenai rencana Kami untuk melaksanakan penyuluhan masa pubertas kepada Siswa dan Siswi SMP ini. (20.15 - 21.00) Silaturahmi dengan salah satu kader Posyandu Desa Giripurwa. Dilaksanakan pada malam hari, dan seperti biasa, membahas banyak hal, dan Kami memperkenalkan diri dan menjelaskan mengenai Proker Kami. Ibunya pun juga menjelaskan mengenai kondisi Posyandu Balita dan Lansia di Desa Giripurwa.

Selasa, 25 Juli 2023. (07.30 - 09.30) Bersih-bersih lingkungan RT. 001 bersama KKN UNMUL. Bisa dibilang ini merupakan bersih-bersih lingkungan RT Season 2, karena yang Season 1 nya Kami telah bekerja keras untuk membersihkannya namun Sampahnya sudah terlalu banyak, alhasil di Season 2 ini Kami semua bekerja lebih keras lagi agar Sampah tersebut setidaknya berkurang banyak, dan tentunya menggunakan metode yang berbeda. (16.00 - 17.00) TPA rutin. Ada banyak anak-anak yang excited untuk belajar Mengaji, tentunya dengan berbagai faktor di dalamnya. (19.45 - 21.30) Menghadiri acara tahlilan warga. Saya, Haris dan Halim fokus di bagian depan membaca tahlil, sementara anggota perempuan nya fokus di dapur untuk mempersiapkan snack dan makanan berat.

Rabu, 26 Juli 2023. (13.30 - 17.00) Menghadiri acara Launching KMB (Kampung Moderasi Beragama) bersama KEMENAG PPU serta perangkat desa Giripurwa dan desa Bangun Mulya. Dari yang Saya lihat di layar proyektor, sepertinya acara ini dilaksanakan di berbagai daerah di Indonesia, dari Sabang hingga Merauke. (19.45 - 21.30) Menghadiri acara tahlilan warga (part 2).

Kamis, 27 Juli 2023. (08.00 - 10.00) Kegiatan mengajar di TK Wiyata Parwa. (16.00 - 17.00) TPA rutin. Ada banyak anak-anak yang excited untuk belajar Mengaji, tentunya dengan berbagai faktor di dalamnya.

Jum'at, 28 Juli 2023. (08.00 - 10.00) Jum'at Sehat; Senam aerobik bersama di gedung serbaguna Desa Giripurwa. Saya belum pernah senam Aerobik sebelumnya, Senam ini benar-benar membuat Saya kelelahan, semoga aja gak bikin badan sakit semua (16.00 - 17.00) TPA rutin. Ada banyak anak-anak yang excited untuk belajar Mengaji, tentunya dengan berbagai faktor di dalamnya.

Sabtu, 29 Juli 2023. (11.30 - 15.00) Menghadiri acara Tabligh Akbar Ustadz Abdul Somad (UAS) di Masjid Jami Al-Ikhlas (Islamic Center) PPU. Kalau yang ini hanya sebagian anggota Saja yang ikut, kebetulan Saya tidak ikut. Karena memang sifatnya tidak wajib, hanya buat yang mau saja.

Minggu, 30 Juli 2023. (08.00 - 10.00) Bersih-bersih posko. Ini bersih-bersih yang mana ya? Kok Saya lupa, hehe. Kalau gak salah sih waktu itu Saya ada nebasin rumput liar di belakang posko menggunakan Arit yang Saya pinjam dari tetangga Posko. Tapi sebelum itu Arit nya Saya asah dulu agar tingkat ketajamannya lebih "Gacor Kang". (20.00 - 21.40) Menghadiri undangan sosialisasi yang diselenggarakan oleh mahasiswa(i) KKN UNMUL Samarinda. Dilaksanakan pada malam hari, jarang-jarang nih Saya ikut Sosialisasi malam hari, lumayan juga buat nambah-nambah pengalaman. Tapi temanya mereka apa ya waktu itu? Saya lupa-lupa ingat, kalau gak salah temanya itu berkaitan dengan aturan hukum bagi kesetaraan Wanita.

Senin, 31 Juli 2023. (08.00 - 10.40) Kegiatan mengajar di TK Wiyata Parwa. (16.00 - 17.00) TPA rutin. Ada banyak anak-anak yang excited untuk belajar Mengaji, tentunya dengan berbagai faktor di dalamnya. (21.40 - 00.00) Bakar ayam dan ikan bersama mahasiswa(i) KKN UNMUL Samarinda. Kalau tidak salah ini merupakan malam perpisahan dengan kelompok KKN Unmul. Saat itu kami semua menikmati hidangan makan malam dengan penug suka cita.

Selasa, 1 Agustus 2023. (09.30 - 10.25) Menghadiri undangan Musyawarah Desa dalam rangka evaluasi pelaksanaan pembangunan desa semester 1 tahun 2023 yang diselenggarakan oleh Badan Permusyawaratan Desa. Saya rada-rada bingung juga, ini Musyawarah yang mana, karena pelaksanaan Musyawarah di Desa ini terbilang cukup sering di lakukan. Tapi tentunya membahas banyak hal. Dan terjadi banyak gangguan selama musyawarah berlangsung hanya karena seekor ayam betina yang sangat ingin bertelur di dalam lemari meja Musyawarah. Mana nih Ayam bawa temannya lagi, heheh....

Rabu, 2 Agustus 2023. (08.00 - 10.30) Kegiatan mengajar di TK Wiyata Parwa. (10.30 - 11.30) Monitoring lapangan oleh Dosen Pembimbing Lapangan ke Posko KKN mahasiswa(i) UINSI Samarinda. Di hari itu Dosen pembimbing Kami hadir untuk melaksanakan mentoring, ketua dari perwakilan kelompok UIN yang lain pun juga ikut hadir. Membahas banyak hal, terutama terkait dengan progress Program Kerja Kelompok Kami dan kelompok lain yang beliau bimbing. Rencananya juga makan nasi padang bersama, namun keburu Beliau ada keperluan di tempat lain. Jadi Kami hanya makan bersama ketua dari kelompok KKN UIN yang lain.

Kamis, 3 Agustus 2023. (08.00 - 10.40) Kegiatan mengajar di TK Wiyata Parwa. Juga persiapan untuk Presentasi Penyuluhan Kami di hari esok di SMP N 026 PPU.

Jum'at, 4 Agustus 2023. (07.30 - 09.40) Sosialisasi mengenai Masa Baligh pada Anak Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 026 PPU. Saya bertugas dibagian dokumentasi, karena saya tahunya cuma foto dan video saja maka hanya itulah yang saya lakukan sepanjang Sosialisasi berlangsung. Saya foto sana dan foto sini, Saya video sana dan video sini, Saya jalan ke sana dan jalan ke sini, Saya pindah sana dan pindah disini, Saya geser sana dan geser sini (supaya kelihatan sibuk, wkwk). Setelah Sosialisasi selesai, Kami semua foto bersama para Guru dan dan siswa-siswi SMP ini, dan ditutup dengan evaluasi, kritik dan saran dari salah seorang Guru Agama Islam di SMP ini. (16.30 - 18.00) Pemasangan umbul-umbul di daerah sekitar Kantor Desa Giripurwa. Sekali lagi, buat nambah-nambah pengalaman, karena Saya belum pernah pasang umbul-umbul sebelumnya. Namun, Kami harus mencari bambu terlebih dahulu di kebun (itu kebun atau hutan sih?) untuk digunakan sebagai tiang umbul-umbul. Jaraknya cukup jauh untuk menemukan bambu yang dimaksud dengan ukuran yang sesuai, untungnya Kami di bantu oleh salah seorang warga sekitar untuk mencari bambu tersebut. Setelah memperoleh bamboo yang sesuai Kami pun mulai memasang Umbul-umbul dari sore hingga menjelang Magrib, melelahkan memang, tapi yah mau bagaimana lagi.

Sabtu, 5 Agustus 2023. (08.00 - 09.30) Silaturahmi ke salah satu rumah perangkat desa (Ibu Dwi, untuk sosialisasi kecil-kecilan mengenai kesehatan). Dari sini Saya jadi tahu beberapa hal mengenai cara menjaga kesehatan tubuh. Dan ternyata setelah

melalui beberapa pemeriksaan Saya ini kekurangan massa otot dan tingkat kepadatan tulang Saya ini rendah, itu juga menjadi penyebab berat badan dan tinggi badan saya kurang ideal. (10.00 - 15.00) Menghias TK Wiyata Parwa dalam rangka menyambut HUT RI. Kami menghiasnya dengan berbagai macam pernik-pernik dengan tema merah putih.

Minggu, 6 Agustus 2023. (Free day) Lanjut pel ruang dapur, kalau Pel ruang tamu nya Saya lupa tanggal berapa (hehe). Memang melelahkan, tapi kalau soal yang ini Saya suka. Karena setidaknya Saya bisa berguna dalam Kelompok ini, meskipun dalam hal yang kecil.

Senin, 7 Agustus 2023. Membantu para guru TK mempersiapkan hadiah untuk siswa TK dalam lomba-lomba 17 Agustus, dan melanjutkan membuat hiasan 17-san. Kami membungkus berbagai macam snack kedalam masing-masing kantong plastic. Ada hadiah dari TK da nada hadiah dari kelompok Kami. (08.00 - 11.00) Menghias TK Wiyata Parwa dalam rangka menyambut HUT RI. Ini menghiasnya kok berkali-kali ya? Apa Saya nya yang lupa? Tapi mungkin memang iya, karena ada berbagai macam sudut yang harus di hias. (16.30 - 17.00) Perpindahan mahasiswa(i) KKN UINSI Samarinda dengan santri TKA/TPQ Al-Muhajirin. Ini adalah penghujung pengajaran yang Kami lakukan untuk TKA/TPQ ini, diharapkan Para Murid dapat semakin lebih baik lagi dalam mempelajari Al-Qur'an.

Selasa, 8 Agustus 2023. (09.00 - 11.00) Membantu kegiatan posyandu balita yang berlokasi di rumah salah satu kader posyandu Desa Giripurwa. Saat itu ada banyak sekali Ibu-Ibu beserta Balita mereka yang ikut berpartisipasi, mereka semua

tampak antusias dalam mengikuti kegiatan posyandu ini, anggota kelompok Kami pun dengan sigap ikut membantu kegiatan ini, agar berjalan sesuai rencana. (11.30 - 13.00) Menghadiri undangan ulang tahun salah satu staf desa (makan bakso). Saya dan kelompok memang beberapa kali di traktir bakso dan mie ayam, tapi Saya baru tahu bahwa salah satunya merupakan bentuk perayaan ulang tahun, atau mungkin karena Saya nya yang lupa?. (16.40 - 18.00) Rekreasi (berenang di kolam renang Penajam Baru). Saya gak ikut yang ini, karena kecapean kalau gak salah. (21.00 - 22.30) Memasang bendera hias di kantor desa. Yang ini Saya ikut, dan di dilaksanakan pada malam hari, vibes nya jadi berasa beda, tapi enak nya ya itu, jadi gak panas, hehe. O iya, sempat mati listrik beberapa menit juga waktu itu, alhasil Alhamdulillah Saya bisa melihat Milky way dengan sangat jelas, hanya saja Saya tidak sempat dapat foto Milky way yang memuaskan, karena ternyata Milky way itu hanya bertahan sebentar saja di bulan-bulan tertentu. Nah, untuk pemasangan benderanya sendiri Kami harus meminjam tangga aluminium terlebih dahulu di Masjid terdekat.

Rabu, 9 Agustus 2023. (08.00 - 11.00) Berpartisipasi dalam kegiatan lomba HUT RI ke-78 di TK Wiyata Parwa (Lomba makan kerupuk, lomba bakiak, dan lomba kelereng diatas sendok). Ya, Saya ikut dalam kegiatan ini. Tidak banyak yang Saya lakukan, tapi setidaknya dapat membantu. O iya, Saya baru ingat, Saya jadi bagian dokumentasi saat itu.

Kamis, 10 Agustus 2023. (08.00 - 11.00) Berpartisipasi dalam kegiatan lomba HUT RI ke-78 di TK Wiyata Parwa (Lomba mewarnai dan lomba tank kardus). Ya, Saya ikut dalam kegiatan ini. Tidak banyak yang Saya lakukan, tapi setidaknya dapat

membantu. Contohnya seperti Saya jadi bagian dokumentasi saat itu.

Jum'at, 11 Agustus 2023. (08.00 - 11.00) Berpartisipasi dalam kegiatan lomba HUT RI ke-78 di TK Wiyata Parwa (lomba fashion show sekaligus penutupan lomba). Ya, Saya ikut dalam kegiatan ini. Tidak banyak yang Saya lakukan, tapi setidaknya dapat membantu. Contohnya seperti Saya jadi bagian dokumentasi saat itu. Dan juga pembelian hadiah untuk murid TK. Tidak ada yang kalah, semuanya menang dan semuanya mendapatkan hadiah. (13.00 - 15.00) Yasinan rutin di salah satu rumah warga setempat. Saya ikut, dan seperti biasa anggota laki-lakinya fokus di Yasinan dan anggota perempuannya fokus di bagian dapur. (mungkin begitu).

Sabtu, 12 Agustus 2023. (08.00 - 11.00) Partisipasi dalam kegiatan posyandu lansia yang diselenggarakan di pendopo Kantor Desa Giripurwa. Saat itu kondisi tubuh Saya sedang drop, jadi Saya hanya bantu sebisa Saya. Untungnya ada Pak Dokter dari Puskesmas yang sedang bertugas, jadi Saya bisa di periksa dan ambil obat-obatan yang Saya perlukan di kegiatan Posyandu tersebut dengan gratis, Alhamdulillah Saya sangat tertolong saat itu. (16.30 - 18.00) Latihan upacara persiapan HUT RI ke-78 di lapangan depan Kantor Desa. Yang ini Saya tidak ikut karena Saya sedang sakit, jadi Saya hanya beristirahat di Posko.

Minggu, 13 Agustus 2023. Free day. Saya lupa lagi yang ini, tapi kegiatan mengajar di TK masih berjalan, tapi karena hari Minggu jadi libur. Untuk kegiatan di TKA/TPQ sudah selesai, karena Kami mulai fokus di TK.

Senin, 14 Agustus 2023. (09.00 - 11.00) Kegiatan bersih-bersih lingkungan TK Wiyata Parwa. Saya kurang ingat kegiatan yang ini, kalau tidak salah Saya menyapu ruang kelas TK Saat itu. (16.30 - 18.00) Latihan upacara bendera dalam rangka menyambut HUT RI yang ke-78. Kalau yang ini Saya ikut, namun karena Saya masih masa pemulihan, jadi Saya hanya bantu sebisanya (kalau pun sehat bugar juga sama aja sih, wkwk). (20.20 - 22.00) Perpisahan dengan tenaga pendidik TK Wiyata Parwa (BBQ-an). Dilaksanakan malam hari, dan Saya baru pertama kali mencicipi masakan seperti ini, rasanya sangat enak. Dan ya, juga ada pembagian hadiah kenang-kenangan untuk Kami dari TK, Alhamdulillah.

Selasa, 15 Agustus 2023. (16.30 - 18.00) Latihan upacara bendera dalam rangka menyambut HUT RI yang ke-78. Kalau yang ini Saya ikut, namun karena Saya masih masa pemulihan, jadi Saya hanya bantu sebisanya (kalau pun sehat bugar juga sama aja sih, wkwk). (20.00 - 21.45) Menghadiri acara penutupan Muharram di Masjid Al-Muhajirin. Saya ikut, dan seperti biasa anggota laki-lakinya fokus di pembacaan do'a-do'a dan anggota perempuannya fokus di bagian dapur. (mungkin begitu).

Rabu, 16 Agustus 2023. (09.00 - 12.00) Rewangan di RT. 003. Yang ini Saya ikut, dan membantu sebisa Saya (seperti biasa). Sekaligus latihan upacara bendera dalam rangka menyambut HUT RI yang ke-78. Saya ikut lagi yang ini dan seperti biasa Saya bantu sebisa Saya. (16.30 - 18.00) Latihan upacara bendera dalam rangka menyambut HUT RI yang ke-78 (lanjutan). Saya ikut lagi yang ini dan seperti biasa Saya bantu sebisa Saya. (Jujur Saya banyak duduk di fodiumnya sih). (20.00 - 21.30) Syukuran memperingati HUT RI yang ke-78 di RT. 004. Saya ikut Syukuran ini, namun

hanya anggota laki-lakinya saja yang hadir, anggota perempuan nya di posko jagain posko. Kami pun berfoto-foto ria dan sebagainya.

Kamis, 17 Agustus 2023. (07.00 - 09.30) Upacara bendera di Lapangan Desa Giripurwa. Tentu yang ini Saya harus ikut, dan ya untuk pertama kalinya Saya mengikuti keguatan upacara 17 Agustus di Tempat yang jauh. Saya ditempatkan di podium menemani para sesepuh Desa. Banyak tokoh masyarakat yang hadir di Upacara ini, dan upacara pun berlangsung dengan Khidmad, Kelompok Kami dan para petugas upacara telah memberikan yang terbaik. Setelah upacara selesai Kami semua melakukan sesi foto bersama. (11.30 - 18.00) Partisipasi kepanitiaan lomba 17an di kantor desa (day 1). Lomba-lomba 17-san pun mulai di selenggarakan, lomba-lomba ini lebih terfokus untuk anak-anak. Dan seperti biasa Saya membantu apa yang bisa Saya bantu, Seperti misalnya Dokumentasi, dan bersih-bersih. (20.15 - 21.00) Syukuran memperingati HUT RI yang ke-78 di RT. 010. Saya ikut Syukuran ini, berbeda dengan yang kemarin, kali ini anggota perempuannya ikut dan ikut membaca do'a-do'a, (Sebelum-sebelumnya juga ikut baca do'a juga sih sebetulnya).

Jum'at, 18 Agustus 2023. (07.30 - 08.00) Bersih-bersih lingkungan posko (Jum'at bersih). Ini yang mana ya?, Saya lupa lagi, tapi biasanya kalau urusan bersih-bersih seperti ini Saya hampir selalu ikut. (08.30 - 11.00) Silaturahmi ke kantor desa. Sebetulnya nya Kami sudah sering ke kantor Desa, tapi gak papa, ketik saja (lagi pula yang ini saya juag rada-rada lupa lagi, hehe). (14.00 - 18.00) Partisipasi kepanitiaan lomba 17an di kantor desa (day 2). Tentunya Saya ikut lagi kegiatan ini, dan seperti biasa Saya membantu apa yang bisa Saya bantu, Seperti misalnya

Dokumentasi, dan bersih-bersih. (18.00 - 19.00) Makan-makan bersama panitia lomba 17an (makan bakso). Alhamdulillah, memang baik banget anggota Staf-staf Desa ini, karena sering mengajak Kami sekelompok makan bersama gratis setelah selesai kegiatan.

Sabtu, 19 Agustus 2023. (07.15 - 11.00) Partisipasi kepanitiaan jalan santai di dusun 2 Desa Giripurwa. Kami terlibat dalam pembagian kupon berhadiah, pemotongan Kupon dan lain-lain, dan Kami juga mendapatkan kesempatan yang sama untuk memenangkan hadiah di pengumuman akhir jalan santai. (16.00 - 18.00) Partisipasi kepanitiaan lomba 17an di RT. 004. Kami ikut membantu juga, namun tidak terlalu lama, karena harus segera ke tempat lain. || Memasang plang TK Wiyata Parwa. Kalau gak salah ini yang di rumahnya Mba Wualan, yang memasang stiker lebar ke papan plang. Sungguh penuh perjuangan dan berkali-kali Kami melaukan kesalahan, tapi pada akhirnya berhasil juga.

Minggu, 20 Agustus 2023. (09.00 - 12.00) Partisipasi kepanitiaan lomba di dusun 2 Desa Giripurwa. Mungkin ini yang wilayah RT nya satu jalur dengan rumah Mba wulan, kalau benar berarti jujur Saya tidak ikut membantu, dan hanya duduk menonton, wkwk. (16.20 - 17.00) Memasang papan nama TK Wiyata Parwa. Setelah Papan plang nya sudah jadi, maka saatnya memasangnya di tembok atas depan gedung TK, butuh perjuangan tentunya, untungnya Kami dibantu beberapa anggota keluarga Mba Wulan. (Mungkin, Saya tidak tahu pasti). Dan Alhamdulillah akhirnya selesai juga untuk renovasi plang nama TK ini.

Senin, 21 Agustus 2023. Berpamitan dengan tenaga pendidik TK Wiyata Parwa. Terjadi di pagi hari, dan ada beberapa sesi, salah

satunya penyerahan plakat kalau gak salah. Berpamitan dengan staff Desa Giripurwa. Terjadi sehabis zuhur, dengan beberapa sesi, salah satunya penyerahan plakat kalau gak salah. Bersih-bersih lingkungan posko. Dilakukan malam hari, karena sesuatu dan lain hal. Saya fokus membersihkan kamar laki-laki nya, dan seperti biasa yang Saya lakukan adalah menyapu, menggeser/memindahkan barang-barang, nyebretin ambal busa, menyemprotkan pengharum ruangan dan lain-lain.

Selasa, 22 Agustus 2023. Mengikuti acara penarikan mahasiswa KKN Kecamatan Penajam di kantor camat Penajam. Yang ini Saya tidak ikut, karena Saya ditugaskan mengepel lantai ruang tamu dan dapur, o iya sempat nonton film sebentar di ruang kelas TK. Berpamitan dengan Kepala Desa Giripurwa di kediaman Bapak Kepala Desa. Yang ini Saya ikut, terjadi dari sore sampai malam, dan ya Kami bakar ikan dan makan bersama, lauknya banyak dan rasanya enak.

Rabu, 23 Agustus 2023. Berpamitan Kembali pulang ke Samarinda. Dan yah, Alhamdulillah, inilah akhir perjalanan KKN Kami di Desa Giripurwa. Pagi-pagi sekali Saya sudah mandi dan Kami semua packing barang masing-masing, barang Saya yang paling banyak di antara teman-teman Saya, jadi Saya di jemput Bapak Saya dengan mobil rental tersendiri. Dan yah, alhamdulillah akhirnya Saya bisa kembali kerumah, karena udah kangen.

Bagi Saya pribadi, ini merupakan pengalaman sekali seumur hidup yang memberikan banyak pembelajaran hidup bagi Saya.



## CHAPTER II

### 45 Hari kehidupan yang penuh makna dan cerita

*“Kuliah Kerja Nyata adalah sebuah kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa kkn saat pengabdian selama 45 hari, di sini saya akan bercerita mengenai 45 hari kehidupan dilokasi KKN yang tempatkan di Desa Giri Purwa Penajam Paser Utara ”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

Muhamad Nur Halim Munawir (Penajam-Giripurwa)

Kisah ini berawal dari ditentukannya lokasi dan anggota kkn pada tanggal 8 Juli 2023, tak elok apa bila selama KKN 45 hari ini tidak memiliki banyak cerita baik duka suka cita, semua bercampur rasa. Akan saya tuangkan di dalam sini.

Perkenalkan nama Saya Muhammad Nur Halim Munawir, saya dari prodi Hukum Ekonomi Syariah. Setelah Saya tahu lokasi yang di berikan oleh panitia tepat di desa giri Purwa (ppu). Pembagian kelompok pun telah di ditetapkan berjumlah 8 anggota dari prodi yang berbeda-beda, tepat di tanggal 12 Juli , sebagian dari kelompok meninjau lokasi di Desa Giri Purwa Penajam Paser Utara untuk melihat kondisi serambi mengantarkan surat permohonan pelaksanaan KKN di desa giri Purwa itu dengan Waktu kurang lebih 3 jam. Sesampainya di sana kami di sambut dengan hangat oleh pihak desa dengan itu kami sampaikan prihal KKN. Sepulang dari penajam ke esokan harinya tepat pad tanggal 13 Juli kami sepakat untuk berangkat siap melaksanakan KKN 45 hari di desa Giri Purwa. Bismillahirrahmanirrahim.

Hari pertama kkn kami tidak satupun ada yang saling kenal dalam kelompok ini wkwkwk memang sedikit lucu tapi itulah yang membuat kami memberanikan diri untuk mengenal orang baru dan beradaptasi bersama di kampung orang. Saling bercerita tentang hidup masing-masing dan canda tawa bersama

sampai membangun persaudaraan dan kebersamaan selama kkn 45 hari .

Sampai waktu subuh tepat di jam 4 lewat kami melaksanakan solat subuh berjamaah di masjid, di pagi hari kami mulai membersihkan sekitar posko dan mulai membentuk rancangan yang akan di jadikan proker selama kkn. Ouh ya kami di ketuai oleh haris al-farizi dari prodi MPI. seiring berjalannya waktu selama kkn ini masyarakat sangat antusias terhadap program yang akan kami selenggarakan selama 45 hari, kebetulan di tema yang kami bawa ini sama dengan program di desa giri purwa yaitu “Moderasi Beragama” kami memulai dari mengajar anak TPI di masjid selama 2 pekan setelah itu kami beranjak sosialisasi di SMP mengenai masa baligh pada remaja. Singkat cerita masyarakat di Desa Giri Purwa ini masih melaksanakan rutinitas keagamaan seperti bulan Muharram pengajian dan acara keagamaan lainnya. Tidak jarang masyarakat seringkali menunjuk salah satu dari kami mengambil bagian dari petugas pelaksana solat Jum’at dan kegiatan lainnya. 2 Minggu berjalan tidak terasa, saya menjalani hari-hari bersama dan mulai saling mengenal satu sama lain, memahami karakter masing-masing tim. Hem berbagai Lika-liku sedih pun mulai terasa karna padat nya waktu kegiatan dan kurangnya waktu istirahat hahaha tapi kami semangat melihat masyarakat yang sangat antusias dalam mengikuti kegiatan kami dan berpartisipasi di dalamnya. Menjelang kegiatan HUT RI saya di dan teman lainnya di tunjuk ambil bagian di dalam pelaksanaan HUT RI ini salah satunya menjadi petugas pelaksana upacara bendera, dan saya sebagai pembaca UUD, 3 hari pelaksanaan latihan menuju hari H HUT RI. setelah terselenggaranya kegiatan upacara bendera saya dan kawan lainnya mengambil bagian dalam kegiatan masyarakat dengan perlombaan yang meriah

dalam 5 hari. setelah terselenggaranya kegiatan lomba di masyarakat tak terasa waktu sudah berjalan di 45 hari akhir dari perjalanan kegiatan dan program KKN di Desa Giri Purwa ini sudah usai. sedih mulai terasa lagi perpisahan sudah di ujung waktu, rindu canda tawa adik-adik TPA dan jajaran pejabat desa pasti di rindukan. Hingga sampai lah waktu perpisahan kepadaku kepala desa dan jajaran semuanya.

Pesan dan kesan selama menjalani KKN di Desa Giri Purwa :

Tetaplah menjadi seorang pemimpin yang bertanggung jawab atas perbuatan dan tindakan jadikanlah suata lingkungan yang harmonis dan rukun tetangga, terapkanlah konsep moderasi beragama pada masyarakat, jadilah sosok panutan contoh atau Uswatun Hasanah bagi semua.

Kesan saya selama 45 hari terimakasih untuk kepala desa giri Purwa bapak Fery dan staf kantor lainnya cukup berkesan selama 45 hari bekerja sama membangun dan menyelenggarakan semua proker ini sangat di sayangkan jika ilmu yang kami dapatkan tidak kami kembangkan selepas pergi dari sini . dan saya juga harap ide kritik dan masukan yang kami berikan semoga dapat membangun desa Giri Purwa ini. Aamiin

Sekian cerita perjalanan KKN di desa Giripurwa kec.Penajam.



**CHAPTER III**  
**JEJAK PERJALANAN DAN PENGALAMAN KKN DI DESA**  
**GIRIPURWA**

*“chapter ini bercerita tentang jejak perjalanan dan berbagai pengalaman yang saya dapatkan di KKN di Desa Giripurwa”*



Haris Al Farizi (Penajam-Giripurwa)

## **JEJAK PERJALANAN DAN PENGALAMAN KKN DI DESA GIRIPURWA**

Assalamu'alaikum Warrahmutullahi Wabarokatuh

Masyaallah, tidak ada kata yang pantas yang harus saya ucapkan selain dengan rasa syukur tanpa henti atas limpahan rahmat dan nikmatnya yang Allah berikan. Seketika, soal untuk menulis jejak perjalanan saat di mana, hal ini yang dinantikan mahasiswa dan mahasiswi, dalam pengabdiaan masyarakat sesuai dengan yang telah di tetapkan dari kampus.

Sebelum jauh membahas sebuah jejak perjalanan dan pengalaman maka lebih baiknya perkenalan dengan pepatah mengatakan, tak kenal maka ta sayang. Perkenalkan nama saya Haris Al farizi, biasa di panggil Haris dan banyak nama panggilan lainnya, dan saya menjadi salah satunya mahasiswa UINSI Samarinda yang melaksanakan KKN di Desa Giripurwa. KKN adalah salah satu menjadi syarat menempuh pendidikan Sarjana (S1) dan merupakan salah satu hal yang sangat-sangat dinantikan dan salah satunya saya.

Saya sebagai mahasiswa tentu sangat antusias sekali ketika mendengar kata KKN akan segera di laksanakan, hingga tiba

saatnya terselenggaranya kkn, dimulai dengan pendaftaran dan menunggu lokasi penempatan kkn. Sambil menunggu bahwa pasti mahasiswa mempunyai ekpetasi yang tinggi punya kelompok yang bisa di ajak kerja bareng dan bahkan sampai pada satu mufakat terkait segala apa yang diskusikan. Sekita saya sangat bimbang dan aduh waswas sekali, di mana saya di tempatkan? Akan tetapi ekspetasi saya tidak sesuai dengan realita yang sudah di rencanakan, tiba saatnya di jadwalkan akan di umumkan tanggal awal sekian, akan tetapi membuat kita bertanya-tanya pengumuman yang terbaru bahwa di undur lagi? Dengan itu dengan terjadinya masalah dengan admin dan tibalah waktunya pengumuman.

Desa Giripurwa? nama desa ini tidak pernah saya mendenggarnya, setelah saya menelusurinya bahwa desa giripurwa berada di kec. Penajam Paser Utara. Desa giripurwa dan kata kota penajam tidak asing saya dengar yang beredar ada sosial media, terkait dengan akan didirikannya dan di gadang-gadang perpindahan ibu kota Republik Indonesia. Dengan itu lokasi saya untuk KKN berada dimana saya akan melewati pembangunan ibu kota yang sudah mulai beroperasi. Di penajam saya mendengar kata teman klau di sana banyak pantainya, sehingga membuat saya makin tidak sabar untuk segra berangkat ke lokasi dimana yang telah di tempatkan dari pihak kampus.

Setelah saya mengetahui bahwa lokasi KKN saya berada lumayan jauh menyebrangi lautan heheh, dan sebuah ekspresi kedua orang tua saya masyaallah jauh banget, akan tetapi dengan semangat nuntut ilmu kata bapak yang tidak membuat saya mundur tidak apa-apa semangat nak hanya doa yang bisa bapak lakukan dengan itu doanya bisa membuat dan mengukir tinta hitam sebuah cerita seindah ini untuk di rasakan dan ada sedikit

sedih bahagia untuk di ceritakan. Tiba saatnya berangkat menuju lokasi KKn dengan rasa hati yang tidak sabar dan pengen rasa cepat sampai, dengan beberapa jam perjalanan sampailah di lokasi tempat di mana kita di tempatkan, ada sedikit cerita awal datang bahwa kata dari cerita staf kariawan kantor desa giripurwa bahwa katanya ada salah satu bangunan di belakang kantor desa yang di sebuta PUSBAN, dan saya kira PUSBAN nama jalan atau apa akan tetapi nama PUSBAN adalah Pukesmas Bantuan dengan itu, karena tujuanya bisa segra istirahat bahwa siap di tempatkan dimana tanpa mikir bahwa bangunan itu adalah sudah lama tidak di tinggalin selama dari covid-19 datang.

Setelah malam pertama kita tinggal di lokasi atau tempat posko KKN berlangsung selama 40 hari kedepan. Sekita ada sedikit horor saya anggap itu warga yang sedang menyalakan musik gamelan yang biasa tradisi jawa, karena informasi sedikit yang saya dapatkan bahwa di sini trans jawa yang banyak dan ada suku-suku lainnya. Bahwa setelah saya mengetahuinya bahwa suara gendang dan gamelan tersebut berada di belakang posko tempat kita, dan ada salah satu gedung tempat penyimpanan gamelan yang lengkap. Tiba waktunya pagi sekitar jam tigaan saya ingin buang air kecil bahwa suara itu sangat jelas lagi orang main gamelan dengan suara yang sangat indah, dan setelah pagi hari seperti biasa, melaksanakan kerja bakti dengan awal kerja yang kita lakukan membersihkan lingkungan posko tempat kita berada. Setelah itu selsai dengan prifer lainnya tiba malam dan kumpul bareng rapat terkait apa yang kita laksanakan di besok harinya, dengan itu tujuan awal ke kantor desa untuk silaturahmi dan perkenalan kelompok kkn serta sambil ngobrol santai bareng ibu sekertaris desa, dengan itu celtukan kata ibu, apakah ada gangguan di pusban? Kata Pusban ini adalah salah satu yang di

bilang orang takut untuk di tempatin, dan kami dan teman-teman menjawab aman ibu, dan alhamdulillah dengan berjalannya obrolan saya bertanya bahwa bagaimana ibu disini tradisi gamelan tengah malam dari warga tidak apa-apa yaa ibu? Ibunya menjawab sekitar jam berapa ? malam itu saya buang air kecil, dan saya mendengar main gemelan, setelah itu saya kasih tau lokasinya bahwa berada tepat belakang kamar mandi suaranya. Dan ibu bilang itu katanya suara dari gedung belakang pusban, dan seketika kaget dan bingung?

Konon katanya gedung yang ibu maksud adalah gedung tempat latihan para penggendang, dan ada dua sesepuh penggendang tersebut meninggal saat latihan. Dengan itu salah satu awal kkn kami sudah mendapatkan sebuah cerita yang sangat menarik dan dengan itu tidak membuat kita gentar untuk mengabdikan diri didesa giripurwa. Dengan sering waktu perjalanan kkn saya sangat banyak hal yang saya dapatkan, dari segi masyarakat yang ramah dan menerima kita dengan hangat di tengah mereka. Pada kesempatan itu ada seorang marbot masjid bilang ke saya kalau di sini anak muda kurang dan rata-rata yang di masjid para bapak sesepuhnya saja. Dengan itu saya mengajak anggota kelompok saya buat solat lima waktu di masjid dan berbaur dengan masyarakat lainnya.

Pada kesempatan yang di berikan oleh para sesepuh masjid untuk giliran anak muda generasi bangsa buat bisa memimpin solat lima waktu di sini, walaupun keadaan canggung akan tetapi mulai malam ketiga alhamdulillah setiap waktunya harus anak KKN yang imam, dengan itu alhamdulillah kenangan tidak bisa di lupakan bisa mengabdikan diri dengan apa sudah di ajarkan dikampus dan teraplikasi di masyarakat desa giripurwa.

Tidak terasa waktu itu terasa di pengujung dan beberapa minggu agenda dan proker berjalan dengan baik dan antusias di masyarakat sangatlah baik dengan adanya kami di tengah-tengah desa giripurwa, yang tidak bisa di lupakan sebuah proses dan lika liku yang tidak mudah. Dari program muharam sangatlah nampak bahwa kerja kelompok mulai terlihat sampai pada proker lainnya. Ada sedikit cerita yang unik saya dapat di kkn kali ini, mengajarkan arti sebuah menghargai tanpa melihat pangkat dia, latar dia dan sampai berkebutuhan khusus. Dari delapan anggota kkn di desa giripurwa ada teman kita satu yang istimewa dan dia teman baruku dan mengajarkan arti sebuah hidup tanpa merepotkan orang lain.

Okeeee okeeeee..... selanjutnya

Di desa giripurwa adalah salah satu kampung trans dari jawa dengan itu mayoritas orang jawa. Giripurwa desa yang indah dan asri lingkunganya dan ketika proker terbesar yaitu HUT RI ke-78. Terlihat sangat antusias warga membuat kami makin ingin tiap hari bareng dari segi gonto royongnya, bahkan dari dua dusun. Dusun satu ada empat Rt, dan dusun dua ada lima Rt dengan itu dua dusun ini sangat punya ciri khas untuk mengadakan dan memeriahkan Hut RI Nya.

Warga desa giripurwa kami suruh menambah hari buat didesa giripurwa karena kita masih dibutuhkan dengan itu, hati berat tidak bisa mengiyakan karena kita sesuai hari yang kampus tentukan. Sebenarnya mungkin cerita tidak bisa membuat kita bisa flashback akan setidaknya singkat cerita ini jadi sebuah cerita yang sangat berarti dalam pengabdian kami selama 44 hari di desa giripurwa tercinta.

Kkn ini dibilang bisa ajang mencari jodoh, tpi itu bukan saya karena pada akhirnya sosok wanita hebat no dua setelah orang

tuaku pemenangnya dan supports sistem terbaik selama kkn. No komen no and no bacok.

Desa giripuwa ada cintanya dan sejuta kenangan KKK UINSI Samarinda



**CHAPTER IV**  
**SOSIALISASI MASA BALIGH PADA ANAK SMP N 26**  
**PENAJAM PASER UTARA DAN KEADAAN POSKO KAMI**

*“Bagian ini, penulis akan menceritakan tentang perjalanan kami bagaimana bersosialisasi di masa baligh pada anak SMP N 26 PPU, dan penulis juga ingin menceritakan bagaimana kondisi posko yang kami tempati di Desa Giripurwa”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

Lusiana (Penajam-Giripurwa)

**SOSIALISASI MASA BALIGH PADA ANAK SMP N 26  
PENAJAM PASER UTARA**

Pada tgl 24 juli 2023 kami berkunjung ke salah satu SMP terdekat di Desa Giripurwa. Niat awal kami sih ingin berkunjung saja, tapi ternyata kami disuruh untuk mengajar di smp tersebut sesuai bidang jurusan kami masing masing, tapi Haris mengatakan nanti kami pikirkan lagi bu, dan akan menghubungi ibu kembali dan beberapa menit pun kami izin pamit pulang kembali ke posko. Mendengar kabar bahwa kami disuruh mengajar kami pun mendiskusikan kembali apakah memilih mengajar atau bersosialisasi saja. Setelah rapat keputusan bersama kami memilih Sosialisasi saja dan Haris pun menghubungi ibunya kembali dan mengatakan bahwa kami akan bersosialisasi dan ibunya berkata *“bisa tapi minggu depan ya dek tanggal 4 Agustus 2023 karena itu bertepatan dihari jum’at”* kebetulan mereka setiap sebulan sekali mengadakan Jum’at Religi. Sebelum kami mengadakan sosialisasi yang bertema **“MASA BALIGH PADA ANAK SEKOLAH MENENGAH PERTAMA”** dan kami menyiapkan materi, Pembagian Materi, Pembagian Moderator, Dokumentasi, Konsumsi, Spanduk, dsb,. Kebetulan pembaca materinya yaitu Haris, Halim dan Diva moderatornya Saya dan Nurul, konsumsinya Riska dan dokumentasinya Andika dan Mifta, dan kami tidak lupa

menyiapkan Plakat sebagai tanda kenang kenangan kami yang akan diberikan oleh Sekolah SMP N 26 PPU dan berupa sedikit Uang sebagai Gift bagi 3 orang penanya. Ditanggal 4 nya hari dimana kami akan bersosialisasi dipagi itu, kami pagi pagi buta sudah bergegas siap siap dengan dresscode baju warna hitam menggunakan Almamater (*Love UINSI*) dan kemudian sesampainya kami di sekolahan kamipun dibantu pihak sekolah untuk mempersiapkan proyektor, mic, dan sound system. (*kebetulan ada sedikit masalah kami lupa membawa leptop yang berisi materi, jadi Haris pulang keposko untuk mengambil leptop itu dan untungnya saja jarak posko dengan sekolahan cukup dekat jadi tidak membuang waktu yang cukup banyak*). Setelah semua siap kami pun memulai acaranya dengan pembawaan yang ramah lingkungan (*biar anak anak smp tidak merasa bosan*) mereka mendengarkan penjelasan dari pemateri dengan tenang (*tidak rusuh, ribut dan sibuk sendiri*) setelah pemateri selesai menjelaskan moderator membuka sesi tanya jawab dan ada 3 anak yang bertanya (*Alhamdulillah berarti mereka mendengarkan*) dan setelah sudah dijawab oleh pemateri di sesi akhirpun kami memberikan kepada 3 penanya tersebut Uang sebagai hadiah telah berani bertanya (*Yeayyyyy*) Dn tidak lupa untuk berfoto kepada mereka dan tiba dipenghujung acara kami melakukan sesi foto bersama kepada anak kelas 7,8,9 secara bergantian dan penyerahan plakat kepada Wakil Kepala Sekolah (*kebetulan ibu kepeknya sedang berhalangan hadir jadi hanya diwakilkan*) dan foto bersama kepada Ibu/Bapak Guru yang ada Disekolah SMP N 26 PPU, tidak berakhir disini kami tiba-tiba dipanggil oleh salah satu Guru Agama di sekolah tersebut untuk berbincang bincang. Dan setelah sosialisasi berakhir kami pun berpamitan kepada

Semua Guru dan staff nya dan mengucapkan banyak Terimakasih (Btw kami izin pulang karena udah kelaperan wkwk).

Udah kali yaa intinya kami pulang dan lanjut Haris dan diva pergi kepasar untuk belanja dan setelah itu masak, yaa itu nanti ada di cerita bagian Diva kali ya prend oiya setelah itu kami dipanggil ke Kantor lagi untuk pasang beberapa umbul umbul dan dikarenakan waktu nya juga sudah mendekati Jum'atan kami lanjut disore harinya, habis itu kami balik ke posko dan laki-lakinya siap siap untuk sholat Jumat dan kami perempuannya membantu Diva masak.

### **KEADAAN POSKO KAMI**

Hallooooo, banyak plot twist yang terjadi di Posko kami tapi it's okei semua aman terkendali utuh lengkap sehat sampai pulang kerumah masing-masing hahaha. Jadi kami ditempatkan di Desa Giripurwa nama Desa yang baru pertama kali saya dengar. Asing? Ya sangat asing bagi saya dan teman-teman lain mendengar nama Desa tersebut karena untuk pertama kalinya saya mendengar Nama Desa Giripurwa yang berada di Kec. Penajam. Saat pengecekan lokasi dan setelah mendatangi Ibu Sekdes Kantor Desa Giripurwa ternyata kami di tempatkan di Pusban (Puskesmas Pembantu) tempatnya cukup besar memiliki dua kamar, satu gudang, satu wc didalam rumah dan ruang tamu yang cukup lebar untuk kami berdelapan dan ada wc diluar rumah. berhubung kamarnya dua jadi perempuan dan laki laki memiliki kamar masing masing, halaman posko kami sangat Luas dan Bangunan di samping kanan dan kiri kami sedang proses renovasi. Kami cukup berjarak dengan rumah warga tapi kami sangat dekat dengan Kantor Desa, TK Dan Masjid (Oh iya Di depan posko sebrang jalan kami juga berdekatan 2 Gereja di

kanan dan kiri). Diteras halaman kami ada meja dan kursi yang biasa kami dudukkan kalau tiap sore atau malam (*btw kangen juga nongkrong disitu*) Nah kami dipinjam Ambal sama staff Kantor jadi di ruang tamu kami punya Ambal buat kami ngumpul dan rapat, ruang dapur kami juga cukup luas yaa bisalah buat 8 orang makan bareng dan kami punya halaman belakang rumah yang cukup luas juga dan langsung terpapar sinar matahari jadi kami jemuran selalu dibelakang dan kami hanya membayar Listrik saja karena Air sudah nyambung langsung dari Kantor Desa Nah minusnya posko kami yaa pas awal datang tidak memiliki Lampu jadi gelap dan tapi Alhamdulillahnya ada meja untuk kompor dan tempat cuci piring. Oh iya setiap kami jalan bersilaturahmi pasti selalu ada pertanyaan “*mba, mas semua aman aja kan di situ?*” Dan kami selalu menjawab *iya aman ko Bu,pak (yaa setiap rumah pasti ada penghuni kasat mata gasih?, Tergantung gimana kita disana mengganggu atau tidak. Karena kami memiliki niat baik ya mungkin dari itu kami semua aman aman saja sampai pulang kerumah masing masing kembali)* Lalu warga bilang “*Alhamdulillah yaa mas mba kalo gitu “sambil cengengesan” (tapi yaudah sih gpp tujuan kami baik disini, bukan untuk mengganggu)* Dan nyatanya selama kami disana semua baik baik saja sampai kami pulang kerumah masing masing sekian carita dari sayaa.

Pesan yang dapat disampaikan jangan pernah takut karena kita memang hidup berdampingan dengan mereka yang tidak terlihat, semakin kamu takut ya semakin mereka senang dong ( *Haha meskipun saya juga takut pas awal awal tapi it's oke :)))* )

“*Ohh iyaa, sekali lagi penulis mau mengucapkan banyak terimakasih dan maaf dengan teman-teman : Haris, Halim, Andhika, Diva, Nurul, Mifta, dan Riska. Makasih sudah mau berteman dengan saya, sabar dengan semua tingkah laku saya, dan sangat cengeng*”

*haha maafin saya kalau banyak salah katadan perbuatan yang disengaja maupu tidak disengaja. Terimakasih sudah mau menemani saya selama 44 hari di kehidupan saya dengan sifat kalian yang random. Cukup sekian cerita dari penulis mohon maaf bila ada salah kata, penulis mengucapkan banyak maaf. Dan juga terimakasih kepada warga Desa Giripurwa telah memberikan banyak pelajaran singkat namun sangat berkesan bagi diri saya sendiri. Cukup sekian cerita penulis.*

SELAMAT MENIKMATI KISAH HIDUP TEMAN TEMAN SAYA  
SELAJUTNYAAAAA ....



## **CHAPTER V**

### **MENGAJAR DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN AL MUHAJIRIN**

*“Pada bagian ini, penulis menceritakan tentang perjalanan kami sebagai tenaga pendidik di Taman Pedidian Al-Qur’an Al Muhajirin Desa Giripurwa.”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

Miftahul Jannah (Penajam-Giripurwa)

**MENGAJAR DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN AL  
MUHAJIRIN**

Salah satu program kerja yang digaungkan oleh kampus kami yakni Moderasi Beragama. *Nah*, untuk pengimplementasiannya, kami sepakat untuk mengadakan pengajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an di lingkungan setempat. *Alhamdulillah*-nya posko kami berada dekat dengan masjid, yang nama Masjidnya itu Masjid Al-Muhajirin. Dan di masjid tersebut ada Taman Pendidikan Al-Qur'an dengan nama yang sama, TPA/TPQ Al-Muhajirin.

Pada tanggal 17 Juli, sekitaran ba'da Ashar kami bersilaturahmi dengan pengurus TPA/TPQ Al-Muhajirin. Sore itu kami membahas mengenai program yang sudah berjalan di TPA seperti apa, bentuk pengabdian apa yang dibutuhkan TPA kala itu, sekaligus bertanya-tanya mengenai awal mula TPA ini terbentuk. Yang pada intinya didapat informasi bahwa TPA Al-Muhajirin ini memiliki santriwan/ti kurang lebih sebanyak 60 santriwan/ti, dengan ustadz/ustadzah yang hanya berjumlah 12 orang.

Ada dua bangunan terpisah yang digunakan sebagai ruang belajar mengaji. Ada bangunan seperti rumah kosong yang terbuat dari kayu yang berada di belakang masjid, *nah* bangunan itu digunakan untuk kelas Tilawati 1, 2, dan 3. Untuk

yang Al-Qur'an awal dan pra-*munaqasyah*, mereka belajar mengaji di bangunan batu yang berada di samping kiri masjid. Sedangkan untuk yang Tilawati 4, 5, dan 6, mereka belajar mengajinya di serambi masjid. Sebenarnya untuk masalah penempatan ini saya kurang paham juga *sih*, soalnya mereka kadang berpencar *nyari* ustadz/ustadzah yang dirasa *klop* aja sama mereka. Ya namanya juga anak-anak, *hehhe*.

Untuk pelaksanaannya berlangsung selama kurang lebih dua minggu; terhitung dari tanggal 24 Juli sampai 7 Agustus. Terlalu singkat, *kan?* Tapi bagaimana lagi? kami masih harus mengurus proker yang lain juga. Jadi selama kurang lebih dua minggu itu kami mengajar tiap *ba'da* Ashar, atau sekitar 16.00 WIT lewat *dikit*, *hehhe*.

Pokoknya tiap selesai Sholat Ashar, kami langsung bergegas menyiapkan meja *sakral* anak TPA—yang meja panjang itu *tuh*, yang biasanya di-cat warna biru, *eh*, tapi ada juga yang *ndak* di-cat, *deng*, *hehhe*. Sebelum mulai ngaji, biasanya kami menyuruh mereka hapalan surah-surah pilihan. *And then*, dilanjut hapalan do'a-do'a harian, sebelum akhirnya ngaji satu-satu seperti biasa.

Biasanya tiap satu atau dua kali seminggu, kami memberi materi tentang hukum bacaan Al-Qur'an. Tentang *makhorijul huruf*, hukum bacaan panjang dan pendek dalam Al-Qur'an, dan lain sebagainya. Jadi, dalam seminggu ada kami selingi materi dan mengaji. Dan kami selesai mengajar TPA di jam 17.00 WIT. *Ohiya*, kami mengajar tiap hari Senin sampai Jum'at, sedang, di hari Sabtu dan Ahadnya libur.

Yang paling berkesan yakni di hari disaat kami harus “berpisah” dengan santri-santri disana, yakni pada tanggal 7 Agustus. Kalau *ndak* salah ingat, itu hari Senin, dan selesai

mengaji, mereka semua dikumpulkan di dalam masjid. Kami menyampaikan kesan dan pesan kami untuk adik-adik tercinta, sekaligus ucapan terimakasih kami kepada pengurus TPA karena telah diizinkan untuk mengabdikan, walaupun hanya sebentar. Saat itu banyak yang nangis, “kakak *ndak* ngajar lagi kah?” kata mereka. Walaupun hanya dua minggu, tapi menurut kami, hari-hari kami disana sangat berkesan. Senang rasanya bisa memberi mereka sedikit dari ilmu yang kami pun mungkin masih *fakir* akan hal itu.

## **DESA GIRIPURWA SEBAGAI PERCONTOHAN KAMPUNG MODERASI BERAGAMA**

Singkatnya, beberapa waktu lalu sekitar tanggal 26 Juli, Kantor Kementerian Agama (KEMENAG) Kabupaten Penajam Paser Utara melakukan evaluasi sekaligus verifikasi rintisan Kampung Moderasi Beragama (KMB) se-kabupaten. Dan dari hasil tersebut, diperoleh dua desa di Kabupaten Penajam Paser Utara yang ditetapkan sebagai percontohan Kampung Moderasi Beragama, yakni Desa Bangun Mulya dan yang satunya, *of course* Desa Giripurwa.

Rintisan Pembentukan Kampung Moderasi Beragama ini dihadiri oleh puluhan tamu undangan—termasuk kami, *hehhe*, dari berbagai sektor. Diikuti Kepala Desa, Camat Kecamatan Penajam, Penyuluh Agama Islam, Penyelenggara Kristen Kankemenag PPU, perwakilan Kodim 0913, dan para Tokoh Agama di Desa Giripurwa.

Jadi percontohan Kampung Moderasi Beragama *tuh* apa *sih*? Jadi *gini*, maksud dari dijadikan percontohan *nih* karena Desa

Giripurwa terkenal akan ke-heterogen-annya. Terutama dalam hal umat beragamanya ya.

Sedikit cerita *deh*, letak posko kami bisa dibilang sangat strategis. Di depan posko kami ada Kantor Desa, *agak* ke belakang *dikit*, ada Masjid Al-Muhajirin, dan tepat di depan posko kami ada dua buah gereja. Sayangnya saya lupa nama gerejanya. Pokoknya letaknya strategis *deh*. Dan *alhamdulillah* penduduk disana sangat toleran dalam hal beragama. *Ndak* pernah kami mendapati ada hal yang janggal dari interaksi sesama umat beragama disana.

Maksud dari Kementerian Agama Kabupaten Penajam Paser Utara menjadikan Desa Giripurwa sebagai Rintisan KMB ini agar bisa memperkuat moderasi beragama yang tujuan akhirnya tidak lain untuk mengokohkan toleransi, kerukunan, dan harmoni sosial antar umat beragama. Sedikit *info*, Pak Nasruddin, Kepala Kantor KEMENAG PPU mengatakan bahwa sebelum dinamai KMB (Kampung Moderasi Beragama), dulunya program ini namanya “Desa Kerukunan”.



## CHAPTER VI PENDIDIKAN UNTUK ANAK USIA DINI

*“Pendidikan untuk anak usia dini itu sendiri sangat penting. Apalagi untuk orangtua yang akan menyekolahkan anaknya ke jenjang TK atau PAUD. Memilih sekolah yang berkualitas juga menjadi hal utama bagi orangtua, karena hal itu yang menentukan pendidikan yang bermutu.”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

A'an Ariska (Penajam-Giripurwa)

**PENDIDIKAN UNTUK ANAK USIA DINI**

Pada tanggal 24 Juli 2023, kami bertemu dengan ibu kepala sekolah TK Wiyata Parwa. Karena prodi saya adalah PIAUD, saya merasa terpanggil untuk melihat atau mengobservasi kegiatan dan bermain bersama anak-anak di sekolah tersebut. Kepala sekolah atau yang biasa saya panggil Ibu Umi mengiyakan permohonan kelompok kami untuk bisa mengabdikan diri di sekolah TK Wiyata Parwa itu.

Tiga hari setelah pertemuan kami dengan kepala sekolah, saya memberanikan diri untuk datang ke sekolah. Pagi itu matahari telah bersinar dengan hangat, hembusan angin yang mengudara juga memberi kesegaran bagi saya. Yah, udara di desa yang saya tempati ini memang masih bersih. Mungkin polusi yang terlihat bisa dirasakan ketika kita berada di jalan besar atau jalan utama.

Ketika saya masuk ke dalam kelas, suasananya kelas terasa hangat. Saya pikir apakah itu karna sinar matahari yang masuk melalui celah-celah jendela(?) atau mungkin karna semangat yang membara dalam diri saya yang sudah tidak sabar mendengar canda tawa anak-anak(?)

Mungkin itu semua benar, tapi pertanyaan kedua lebih tepat. Yaps! Saya sudah tidak sabar mendengar suara anak-anak yang akan menjadi penerus bangsa nantinya. Mata mereka berbinar ketika saya mulai mengucapkan salam. Tatapan yang seakan ingin bertanya tentang banyak hal. Hahaha. Itu sangat terlihat dari pandangan mereka semua, tidak terkecuali satu pun.

Setelahnya saya pun mulai mendengar suara mereka dengan pandangan yang seakan tak bisa lepas. Mereka sangat fokus menghadap ke depan, di tempat saya berdiri. Saya mungkin masih terbilang kaku atau masih dalam tahap belajar berdiri di depan anak-anak seperti mereka. Jadi saya mulai merasa gelisah dan khawatir jika berdirinya saya di depan mereka malah membuat mereka merasa takut. Alhasil saya mengambil perhatian mereka dengan mencoba mengenalkan mereka “apa itu hewan kelinci?”

Ada yang menjawab, ‘ibu saya pernah lihat kelinci loncat’; ‘ibu saya pernah lihat kelinci kaki nya sakit’; ‘ibu saya pernah kasih kelinci makan wortel’; ‘ibu kelinci itu kakinya ada tiga kan?’; ‘ibu kelinci itu berbulu kah?’; ‘ibu ada kelinci di rumah pak RT’; ‘ibu ada kelinci yang dia kalau lompat tinggi sekali’; dan berbagai jawaban lainnya. Padahal saya baru menanyakan satu pertanyaan, bukan? Yah itulah anak-anak dengan kecerdesan yang bagus dan baik. Mereka bisa menjawab, walaupun jawaban itu ada yang terdengar tidak masuk akal. Rasa ingin tau mereka benar-benar tinggi dan menyukai hal-hal baru. Tak lama saya pun mengenalkan kepada mereka tentang hewan berbulu itu.

Mungkin kurang lebih setengah jam saya sudah berbicara di hadapan mereka. Tak berselang lama, saya pun mulai mengajarkan kepada mereka cara membuat kepala kelinci dari kertas origami.

Perlahan mereka mulai mengikuti apa yang saya contohkan di depan. Saya mulai tersenyum dan sedikit tertawa ketika mendengar suara mereka yang tidak sabar dalam membuat kepala kelinci itu.

Sekitar dua puluh menit setelahnya, mereka semua telah menyelesaikan tugas membuat kepala kelinci dari kertas origami tersebut. Akhirnya saya mulai berpamitan dan berjanji akan kembali lagi pada minggu selanjutnya.

Pada hari senin, tepatnya pada tanggal 31 juli 2023. Saya kembali hadir di hadapan anak-anak yang semangat untuk bersekolah dan bermain bersama teman-temannya. Hal pertama yang saya dapatkan ketika sampai di depan anak-anak tersebut adalah mereka bingung karena saya datang begitu cepat. Padahal posko kami memang berada tak jauh dari sekolah TK Wiyata Parwa tersebut.

Saya punya pengalaman yang sangat mengesankan dan mungkin akan menjadi sesuatu yang tidak saya lupakan. Ada anak yang bernama Athma, pada hari ke-6 saya berada di sekolah. Di pagi itu Athma berjalan menghampiri saya dan saya pun merundukan badan menyesuaikan dengan tinggi badannya. Kemudian dia berkata, “Ibu, kenapa ibu selalu datang terlambat? Padahal ibu kan belum jadi ibu guru. Kalau ibu sudah sering terlambat, gimana nanti pas jadi guru?” pernyataan yang sangat sarkas bagi anak seusianya. Tapi hal itu yang membuat saya merasa, bahwa hal tentang keterlambatan saja mereka bisa menilai.

Saya berusaha menjelaskan apa yang terjadi di posko tempat kami tinggal. Seperti pagi hari yang di penuh dengan antrian mandi di kamar mandi atau sekedar membuat sarapan bersama di dapur. Tapi

Athma berusaha menyakinkan bahwa dirinya saja bisa lebih cepat bangun ketimbang saya yang sedang mengantri kamar mandi di posko.

Pada minggu selanjutnya atau mungkin dua minggu waktu yang telah ditentukan oleh ketua untuk pengabdian di sekolah. Saya melakukan tugas saya sebagai guru pendamping di dalam kelas. Mengajarkan kepada mereka tentang apa yang mereka tidak bisa atau memberi tau mereka akan hal-hal yang sangat awam bagi mereka.

Di hari terakhir saya membantu guru kelas, saya merasa senang bisa bertemu dengan guru-guru yang baik dan banyak memberikan pengalaman serta anak-anak yang sangat pintar. Semua itu hanya saya dapatkan dalam waktu singkat. Bagi saya yang sudah merasakan kebersamaan bersama anak-anak, ini adalah pengalaman yang sangat berharga. Terlebih ketika saya mendapatkan kenyataan bahwa sekolah ini belum terlalu banyak dilihat oleh orang desa, tapi orang dari luar desa lah yang banyak berminat untuk menyekolahkan anaknya di sekolah TK Wiyata Parwa ini. Cukup sekian cerita dari saya, terima kasih.



## CHAPTER VII

### Sepenggalan Kisah Saya Selama KKN di Desa Giri Purwa

*“Bagian ini, Penulis menceritakan singkat tentang  
Keseharian di Posko dan Stunting”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**

**TAHUN 2023**

Diva Abrilia Anjani (penajam-Giripurwa)

**SEPENGGALAN KISAH SAYA SELAMA KKN DI GIRI PURWA**

Selasa, 08 Agustus 2023

Membantu Kegiatan Posyandu Balita yang berlokasi di rumah salah satu kader posyandu Desa Giri Purwa Jadi Pagi jam 09.00 Kami berangkat ke Posyandu membantu Petugas Puskesmas untuk Menimbang berat badan, Mengukur Tinggi badan balita dan melihat proses penyuntikan vitamin pada bayi dan balita. Disana banyak sekali ibu ibu dan bapak bapak membawa anaknya untuk posyandu, anaknya lucu dan gemes sekali hahaha, Awalnya kami bingung mau membantu dari mana tapi akhirnya kami diberi arahan untuk membantu mengukur tinggi badan dan berat badan bayi dan balita tersebut, banyak banget tangisan bayi yang takut untuk di ukur tinggi badannya dan ada juga yang menangis habis disuntik hahah kasian liatnya tapi demi kebaikan dan kesehatan mereka juga, setelah selesai posyandu kami duduk bercerita lalu kami makan gorengan Singkong dan Tempe goreng, Singkongnya enak

bangett berbumbu dan empuk, emangg hebat ibu ibunya masak huhuy. Setelah itu kami balik ke posko setelah perjalanan diposko kami melewati SD dan didepannya banyak palek jualan, jadi saya beli eskrim sama cimol yang rasanya endull banget wkwk..

Sabtu, 12 Agustus 2023

Pada hari sabtu ini kami berangkat ke Pendopo kantor desa untuk membantu petugas posyandu lansia, Kami mengukur tinggi badan dan berat badan dan mengukur lingkar pinggang mbah mbah yang ada disana, setelah itu sambil

menunggu kami menonton mbah mbahnya melakukan senam sehat lucu sekali mbah mbahnya, mbah mbahnya suka bercanda hahah gemess dan ada juga mbah mbah yang pikun terus mbah tersebut minta di Ukur ulang dan cuman mau di ukur sama haris hahaha.

Setelah membantu petugas posyandu kami membeli es jagung, waduh ini dia primadona kami selama KKN di desa Giripurwa yaitu es jagung hehee enak banget ndak pake sari pemanis, setelah itu kami makan Pecel sayur bersama sama di pendopo kantor desa.

Nah, Untuk keseharian seperti biasa kami bangun subuh untuk melaksanakan sholat subuh berjamaah dimasjid, sholat dzuhur, asar, magrib dan isya. Setelah sholat subuh itu kami lanjut tidur heheee dan bangun jam 7 pagi untuk Mandi, Cucian dan ada yang mau BAB hehee, Sebelumnya kami bersiap siap untuk berangkat kekantor desa, setelah dari kantor desa saya dan Nurul ke pasar untuk berbelanja bahan makanan, saya adalah mamak dapur mereka, jadi saya yang masak tetapi alhamdulillah teman teman saya baik semua membantu saya memotong menyuci sayurannya hehee, jadi mempermudah



saya untuk memasak , terimakasih mantemaan hehe..

Kegiatan kami sehari hari semuanya hampir sama bangun pagi saya hampir setiap hari ke pasar untuk membeli bahan masakan dan memasak dan teman teman yang tidak kepasar membantu bersih bersih didalam posko ada yang cucian dan lain lain, Setelah masak dan makan kami memulai proker, terlebih sering kami melaksanakan proker terlebih dahulu dan siang baru bisa kepasar dan makan hehe kami anak kuat padahal punya magh .. Selain itu, kami juga sering ke Alfamidi untuk belanja buah buahan potong hahah seperti melon dan semangka dan tidak lupa Ichitan Favorit sekalii iyakan Lusi ? wkwkwk Mungkin mba mba alfamidi hafal dengan kami dan belanjaan kami karena tiap hari kamiselalu berbelanja disana hhahaha..

Setiap pagi jugaa haris selalu teriak untuk membangunkan kami dan kami setiap pagi selalu berebut WC karena saya suka BAB tibatiba dan tidak kenal waktu dan tempat hehe, WC nya tuh sebenarnya 3 Tapi WC dibelakang tu sumbat jadi kami mengandalkan 2 WC aja itupun masih kurang, kadang air habis jadi kami harus menunggu air penuh baru bisa mandi dan buang air dan cucian, jadi seringnya kalau WC penuh tu saya teriak teriak untuk suruh cepat keluar karja saya tidak tahan menahan sakit perut ini hahahaha..

Mungkin cuman segituu yang bisa saya ceritakan haha maafin kalau ceritanya agak berbelit saya bingung mau ngetik nya gimana heheee tapii ini sebagian cerita yang benar benar saya selalu ingat sampai sekarang ialah suasana yang ada didalam posko hahahahaa yaitu perihal masak, drama air mati + WC mampet dan keseruan kami lainnya..

Cukup sekian yang dapat saya ceritakan selebihnya kurang maaf jika ada salah kata ketikan yang saya buat, saya ucapkan terima kasih yang sebesar besarnya untuk teman KKN saya yang sudah bekerja sama dengan baik selama ini, semoga kita semua selalu diberikan kesehatan oleh Allah swt.

Kesan dan Pesan saya untuk KKN kali ini ialah

**Kesan :**

Saya merasa beruntung mendapatkan lokasi KKN di daerah Desa Giripurwa, karna saya menilai daerah ini merupakan daerah yang sangat menerima kekurangan maupun kelebihan yang kami milik dari segi pandang mahasiswa yang baru mereka kenal saat kami baru menginjakkan kaki d Desa tersebut. Warga di sekitar sangat terbuka dengan adanya kami di wilayah mereka, justru kami mendapat banyak bantuan maupun bimbingan saat melaksanakan kegiatan sebagai bagian program kerja yang kami laksanakan.

**Pesan :**

Semoga telah selesai melangsungkan KKN disini akan datang lebih banyak lagi mahasiswa lainnya untuk memberikan program yang jauh lebih baik dari apa yang sudah kami berikan. Agar program tersebut sukses, saya harap warga desa bisa bekerjasama dengan sebaik mungkin.



## **CHAPTER VIII**

### **Pengalaman Berharga Bersama Eight Wonder**

*“Dimana bumi dipijak disitu langit dijunjung. Pribahasa tersebut yang menjadi prinsip saya dalam mendapatkan pengalaman berharga di Desa Giripurwa bersama 7 orang hebat lainnya”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

Nurul Amaliah (Penajam-Giripurwa)

**Pengalaman Berharga Bersama Eight Wonder**

Perkenalkan saya Nurul Amaliah biasa disapa “Nurul”. Saya lahir pada 05 Agustus 2001 di Loa Janan. Saya tinggal di desa Loa Duri Ilir dan saya adalah seorang mahasiswi Univeritas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda atau biasa dikenal dengan UINSI Samarinda dari program studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) semester VII. KKN sendiri adalah singkatan dari Kuliah Kerja Nyata yang merupakan kegiatan rutin dari kampus UINSI setiap tahunnya untuk mahasiswa semester VII. Dengan adanya KKN ini merupakan salah satu cara pengabdian diri bagi mahasiswa di masyarakat dengan menerapkan ilmunya, adapun kampus UINSI membagi KKN ini menjadi 3 jenis yaitu KKN Moderasi Beragama, KKN Reguler dan KKN Mandiri.

Kisah saya berawal dari 08 Juli 2023, dimana hari itu adalah hari diumumkannya kelompok KKN Reguler mahasiswa semester VII dan saya ditempatkan lokasi KKN di Desa Giripurwa Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara. Di Desa Giripurwa saya ditempatkan bersama 7 orang teman lainnya yaitu Haris Al Farizi sebagai Ketua, Lusiana sebagai Bendahara,

Muhammad Nur Halim Munawir sebagai Humas 1, A'an ariska sebagai Humas 2, Diva Abriliani Anjani sebagai Konsumsi, Andhika Kurniawan sebagai Perlengkapan, Miftahul Jannah sebagai PDD dan saya sendiri Nurul Amaliah sebagai Sekretaris.

Pada 10 Juli 2023 kami mengadakan rapat perdana dikantin syari'ah kampus UINSI, untuk pertama kalinya kami berkenalan satu dengan yang lainnya. Diwaktu yang sangat singkat ini kami harus mempersiapkan banyak hal salah satunya di hari itu kami (ketua, sekretaris, bendahara dan humas) memutuskan pergi ke lokasi desa KKN pada hari Rabu tanggal 12 Juli 2023 untuk pengantaran barang serta surat pengantaran mahasiswa KKN di Desa Giripurwa dan kembali pada malam hari untuk persiapan keberangkatan ke lokasi KKN besok paginya bersama 8 anggota kelompok lainnya.

Pada Kamis 13 Juli 2023 kami semua bersiap untuk pergi ke lokasi pada pukul 11.00 WITA, kami menempuh perjalanan selama kurang lebih 5 jam dan sampai pada lokasi sekitar pukul 16.00 WITA. Kami diberikan tempat posko dari pihak desa di pusban (puskesmas pembantu), sesampainya kami disana kami langsung membersihkan posko dengan memberikan penerangan serta menyapu dan mengepel lantai posko. Pada keesokan harinya, Jum'at 14 Juli 2023 kami melanjutkan untuk bergotong royong dilingkungan posko dan pada hari yang sama kami kedatangan tamu yaitu kelompok KKN dari Universitas Mulawarman (UNMUL) fakultas hukum. Sabtu, 15 Juli 2023 kami bertamu perdana kerumah bapak Kepala Desa Giripurwa dengan kelompok KKN UNMUL dan silaturahmi perdana kerumah RT.001 Desa Giripurwa.

Pada Senin pagi kami melakukan kunjungan perdana ke kantor Desa Giripurwa. Disana kami lebih banyak mengenal para staff desa, yaitu bu Sri, bu Dwi, pak Jur, mas Fadly, mba Dinda, dan yang lainnya. Dihari yang sama kami juga melakukan kunjungan ke Sekolah Dasar Negeri 024 Penajam, kami bertemu dengan kepala sekolah disana dan memaparkan proker kita disana. Disore hari kami melakukan silaturahmi dengan para pengajar TPA Al-Muhajirin dalam rangka bincang mengenai proker mengajar Al-Qur'an di TPA tersebut.

Program kerja yang ingin kami jalankan ada 3, yaitu kampung moderasi beragama, stunting, dan perayaan HUT RI ke 78. Untuk moderasi beragama pada tanggal 18 Juli 2023 tepatnya malam 1 Muharram kami ikut serta dalam kegiatan tahlilan dirumah ketua BPD Desa Giripurwa, disana untuk pertama kalinya kami berbaur dengan warga desa mengakrabkan diri. Setelah pulang dari rumah ketua BPD kami berkunjung ke posko kelompok KKN UNMUL, disana kami berbincang untuk lebih saling mengenal serta berbincang mengenai proker masing-masing.

Pada hari kamis, 20 Juli 2023 kami melakukan musyawarah bersama pengajar TPA Al-Muhajirin untuk persiapan mengajar disana, setelah itu kami melakukan briefing bersama membicarakan apa agenda untuk kedepannya. Keesokannya pada hari Jum'at kami menghadiri undangan Musyawarah Desa dalam rangka Pembentukan Panitia Pemilihan Kepala Desa (PILKADES) di pondopo kantor Desa Giripurwa. Hari Sabtu kegiatan kami adalah kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar posko dan rapat koordinasi serta evaluasi bersama.

Di hari Minggu agenda kami adalah melakukan gotong royong membersihkan lingkungan RT. 001 dan RT. 003 bersama kelompok KKN UNMUL Desa Giripurwa dan KKN UNMUL Kelurahan Petung. Kami membersihkan sampah yang ada disekitar lingkungan dan membakarnya lalu melanjutkan kunjungan ke kebun DEMLOT BABINSA Petung, disana kami memanen buah pepaya dan sayur pare setelah itu kami diundang ke rumah bapak Bhabinkamtibmas untuk masak-masak persiapan makan siang bersama sama atau makan besar. Pada malam hari kami menghadiri undangan rapat dalam rangka pembentukan panitia HUT RI bersama warga Dusun II (RT. 005, RT. 007, RT. 008, dan RT. 010).

Hari Senin pagi kami melakukan musyawarah bersama kepala sekolah TK Wiyata Parwa untuk meminta izin agar dapat mengabdikan diri di TK selama kurang lebih 2 minggu, lalu dilanjutkan kunjungan perdana ke SMP Negeri 026 PPU. Disana kami meminta perizinan untuk dapat melakukan sosialisasi kepada peserta didik SMP Negeri 026 PPU di hari Jum'at, 4 Agustus 2023. Malam harinya kami melakukan silaturahmi ke rumah salah satu kader posyandu balita Desa Giripurwa dengan ibu Suratmi dan berbincang mengenai kegiatan posyandu yang telah berjalan di Desa Giripurwa selama ini untuk dapat dikoordinasikan dengan program kerja kami yaitu stunting.

Keesokan harinya kami melanjutkan kegiatan bersih-bersih di lingkungan RT. 001 bersama kelompok KKN UNMUL. Kami mengumpulkan sampah disekitar lingkungan itu lalu membuangnya ke tempat pembuangan sampah yang berada di Kelurahan Lawe-Lawe. Sore hari kami sudah mulai mengajar perdana di TPA Al-Muhajirin dan menghadiri acara tahlilan warga

pada malam harinya. Keesokan harinya kami menghadiri acara launching Kampung Moderasi Beragama (KMB) bersama Kemenag PPU beserta staff Desa Giripurwa dan Desa Bangun Mulya, karena Alhamdulillah nya Desa Giripurwa dapat dinobatkan kampung dengan Moderasi Beragama yang baik. Dihari Kamis, 27 Juli 2023 kami melanjutkan kegiatan mengajar di TPA Al-Muhajirin yang ditetapkan sebagai agenda rutin selama 2 minggu kedepan

Jum'at, 28 Juli 2023 untuk pertama kalinya kami mengikuti agenda desa yaitu Jum'at Sehat Senam Aerobik bersama di gedung serba guna Desa Giripurwa. Kami melakukan senam disana sampai siang lalu melakukan foto bersama dan melakukan konsultasi cara olahraga yang baik dan benar. Di hari Sabtu kami menghadiri acara tabligh akbar bersama Ustadz Abdul Somad di masjid Jami' Al-Ikhlash PPU, disana kami dapat sedikit ilmu dari apa yang disampaikan Ustadz Abdul Somad. Keesokan harinya tepatnya hari Minggu kami kembali melakukan kegiatan bersih-bersih lingkungan posko dan pada malam hari kami semua menghadiri undangan sosialisasi yang diselenggarakan oleh kelompok KKN UNMUL Samarinda sekaligus penutupan program kerja yang dilakukan oleh mereka.

Selasa, 1 Agustus 2023 kami menghadiri musyawarah di pondopo kantor desa dalam rangka Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Desa Semester 1 Tahun 2023 yang diselenggarakan oleh Badan Permusyawaratan Desa sekaligus acara perpisahan dengan kelompok KKN UNMUL Samarinda. Pada hari Rabu kami kedatangan tamu di posko yaitu Dosen Pembimbing Lapangan dengan tujuan memonitoring lapangan, hari itu kami menyiapkan persiapan dengan maksimal karena akan menyambut kedatangan

dosen di posko KKN kami. Di hari yang sama juga kami menghadiri undangan tahlilan dari salah satu pengurus pondok pesantren Al-Qur'an Baitul Qurra PPU. Di hari selanjutnya yaitu hari Jum'at, 4 Agustus 2023 kami melakukan kegiatan sosialisasi di SMP N 026 PPU dengan tema *Masa Baligh Pada Anak Sekolah Menengah Pertama* bersamaan dengan acara di sekolah yaitu dengan tema *Jum'at Religi*. Keesokannya pada pagi hari kami diundang bersilaturahmi ke rumah salah satu staff desa yaitu ibu Dwi untuk mendengarkan sosialisasi mengenai kesehatan yang disampaikan oleh beliau.

Di hari Senin kami sudah mulai menyiapkan agenda memeriahkan HUT RI di TK Wiyata Parwa dengan menghias kelas disana dan menyiapkan perpindahan pada TPA Al-Muhajirin yang berarti selesainya pengabdian mengajar kami di TPA Al-Muhajirin. Hari itu kami sangat sedih melihat anak-anak TPA banyak yang masih ingin kami mengajar mereka, perpindahan menjadi haru. Kami berharap walaupun hanya kurang lebih 2 minggu kami mengajarkan adek-adek disana tapi semoga apa yang kami sampaikan dan apa yang kami ajarkan dapat bermanfaat serta dapat diingat oleh adek-adek disana. Kami sangat senang terutama diri saya pribadi sangat bersyukur mendapatkan kesempatan untuk mengabdikan diri di TPA Al-Muhajirin dan Alhamdulillah banyak pelajaran yang dapat saya ambil selama mengabdikan diri disana, Alhamdulillah.

Berlanjut pada Selasa, 8 Agustus 2023 kami semua membantu kegiatan posyandu balita yang dilaksanakan di salah satu rumah kader posyandu Desa Giripurwa sekaligus mengerjakan program kerja kami yaitu *stunting*, pada program kerja ini kami terutama diri saya pribadi juga dapat sekali banyak

pelajaran yang bisa diambil dan sangat bermanfaat untuk kita semua. Alhamdulillah dengan adanya kami juga dapat membantu tugas para kader posyandu dalam memberikan imunisasi serta sosialisasi mengenai kesehatan lainnya pada bayi dan balita. Hari itu cukup melelahkan tapi kami senang dapat berpartisipasi didalamnya.

Pada keesokannya yaitu hari Rabu kami berpartisipasi dalam kegiatan lomba HUT RI ke 78 di TK Wiyata Parwa, hari itu mereka mengadakan lomba makan kerupuk, lomba bakiak dan lomba kelereng. Pada hari berikutnya yaitu Day 2 perayaan HUT RI K3 78 DI TK Wiyata Parwa kami juga berpartisipasi pada kegiatan lomba mewarnai dan lomba balap tank kardus, di Day 3 adalah hari terakhir lomba yng diadakan di TK dengan kegiatan acara yaitu lomba fashion show sekaligus penutupan lomba dengan pemberian bingkisan kepada seluruh anak-anak TK Wiyata Parwa. Pada Sabtu, 12 Agustus 2023 kami kembali berpartisipasi dalam kegiatan posyandu lansia yang diselenggarakan di pondopo kantor Desa Giripurwa dengan para kader posyandu lansia.

Di hari Senin kami mulai banyak sekali melakukan kegiatan dalam rangka persiapan HUT RI ke 78. Salah satunya kami bersihkan di lingkungan TK Wiyata Parwa untuk persiapan acara perpisahan dengan tenaga pendidik TK di malam harinya, kami juga latihan upacara bendera dengan staff desa di lapangan Desa Giripurwa. Besoknya kami latihan upacara kembali dan pada malam hari kami menghadiri acara penutupan Muharram di masjid Al-Muhajirin bersama warga RT. 002 dan warga sekitar masjid. Hari Rabu kami membantu warga RT. 003 dan RT. 004 untuk menyiapkan acara peringatan HUT RI ke 78 dengan

mengadakan acara syukuran di lingkungan warga sekitar pada malam harinya.

Kamis, 17 Agustus 2023 kami melakukan kegiatan upacara peringatan 17 Agustus 1945 di lapangan Desa Giripurwa dengan seluruh staff kantor desa dan warga Desa Giripurwa, lalu setelahnya kami melanjutkan untuk dapat berpartisipasi dalam kepanitian lomba 17 Agustus di pondopo kantor desa bersama anak-anak warga desa, dan malam harinya kami menghadiri acara syukuran memperingati HUT RI ke 78 di RT. 010. Day 2 yaitu hari Jum'at kami semua melanjutkan kegiatan lomba yang diadakan oleh pihak desa di pondopo kantor desa dan kami juga bersilaturahmi dengan salah satu staff desa yaitu ibu Sri untuk berbincang-bincang mengenai program kerja kami selama KKN di Desa Giripurwa.

Keesokan harinya kami semua berpartisipasi dalam kegiatan jalan santai di Dusun II warga Desa Giripurwa. Banyak warga yang berpartisipasi dalam kegiatan jalan sehat tersebut karena banyak doorprize yang dibagikan oleh pihak penyelenggara Dusun II lalu di sore hari kami membantu kegiatan lomba di RT. 004. Dilanjutkan keesokannya yaitu Day 2 memperingati HUT RI ke 78 di Dusun II dengan mengadakan lomba dan kami juga menyelesaikan program kami di TK Wiyata Parwa yaitu hasta karya dengan membuat papan nama TK Wiyata Parwa. Pada hari senin, 21 Agustus 2023 kami sudah mulai berpamitan dengan tenaga pendidik TK Wiyata Parwa dan juga berpamitan dengan staff Desa Giripurwa serta bersih-bersih lingkungan posko sebelum kembali ke rumah. Hari terakhir kami di posko, yaitu 22 Agustus 2023 perwakilan dari kami mengikuti acara penarikan mahasiswa KKN UINSI Kecamatan Penajam di

kantor camat Penajam dan terakhir kami berpamitan dengan kepala Desa Giripurwa di kediaman Bapak Kepala Desa kami mengadakan bakar-bakar disana, dan di hari Rabu, 23 Agustus 2023 kami berpamitan dengan warga sekitar setelah itu kami kembali pulang kerumah masing-masing.

Jadi, itu sedikit cerita pribadi saya mengenai pengalaman-pengalaman berharga saya di posko KKN Penajam Desa Giripurwa bersama teman-teman hebat saya. Terimakasih.

## Tentang Penulis

Nama : Haris Al Farizi

TTL : Bawak Nao, 02 Agustus 2002

NIM : 2011102004

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Tugas : Ketua

Motto : “Proses Tidak Akan Menghianati Hasil”



Nama : Nurul Amaliah

TTL : Loa Janan, 5 Agustus 2001

NIM : 20011203051

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Tugas : Sekretaris

Motto : “Jangan Takut Berjalan Lambat, Takutlah Jika Hanya Berdiri Diam”



Nama : Lusiana

TTL : Muara Pantuan, 17 September 2002

NIM : 2031811041

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Syariah

Prodi : Perbankan Syariah

Tugas : Bendahara

Motto : "Jika orang lain bisa maka aku juga harus bisa"



Nama : Muhammad Nur Halim Munawir

TTL : Tarakan, 09 Oktober 2001

NIM : 2021407003

Fakultas : Syariah

Prodi : Hukum Ekonomi Syariah

Tugas : Humas

Motto : "Jangan hanya menunggu, tapi ciptakan waktumu sendiri"



Nama : A'an Ariska

TTL : Malang, 06 September 2000

NIM : 2011305016

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Tugas : Humas

Motto : “semua badai pasti akan berlalu”



Nama : Andhika Kurniawan

TTL : Sangasanga, 31 Oktober 2001

NIM : 2042014027

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Prodi : Bimbingan Konseling Islam

Tugas : Perlengkapan dan Kebersihan

Motto : “Kejujuran adalah mata uang yang berlaku di seluruh penjuru dunia.”



Nama : Diva Abrilia Anjani

TTL : Samarinda , 15 April 2002

NIM : 2011306054

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Tugas : Konsumsi

Motto : "Jangan memanfaatkan kebaikan orang dan jangan suka cari belas kasihan ke orang , karena tidak selamanya orang peduli denganmu"



Nama : Miftahul Jannah

TTL : 18 September 2001

NIM : 2011204014

Fakultas : FTIK

Prodi : Tadris Bahasa Inggris

Tugas : Pubdok

Motto : "Just keep swimming. Just keep swimming, swimming, swimming."



- Dory



# HERE *The life* *At The Giripurwa* COMES

**Buku ini menceritakan tentang 8 orang mahasiswa semester VII yang sedang menjalankan program KKN (Kuliah Kerja Nyata) di salah satu desa yang terletak di Kecamatan Penajam, yaitu Desa Giripurwa. Bagaimana kah kisah perjalanan hidup serta pengalaman apa saja yang didapat oleh 8 orang mahasiswa tersebut, semua kisahnya ada didalam buku ini.**